



58Page



59Page



60Page



61Page

# Yakub I (Yakub dan Esau)

– Perjanjian Lama / 9th Story –

**NAR** Ishak dan Ribka mempunyai anak kembar. Yang sulung warna kulitnya merah dan seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu. Ishak menamainya “Esau”. Saudaranya, yang memegang tumit Esau diberi nama Yakub. Walaupun Esau dan Yakub dilahirkan hampir bersamaan, tetapi sifat mereka sangat berbeda. Esau seorang yang kuat, cekatan, dan suka berlari di padang. Esau tumbuh menjadi seorang pemburu yang mahir. Ayahnya sangat menyayangi Esau. Sebaliknya, Yakub tumbuh menjadi seorang laki-laki yang tenang yang suka tinggal di rumah. Dia menggembalakan ternak dan membantu pekerjaan rumah. Ibunya, Ribka sangat mengasihi Yakub.

.....

**NAR** Suatu hari, Yakub sedang memasak bubur. Esau yang pulang dari berburu merasa sangat lapar.

**Esau** Yakub! Bolehkah aku meminta sedikit bubur itu?

**Yakub** jika kau menjual hak kesulunganmu maka aku akan memberikanmu bubur ini.

**Esau** Hak kesulunganku?? Baiklah. Apa gunanya hak kesulungan ini bagiku kalau perutku keroncongan?

**NAR** Demikianlah, Esau tidak menghargai hak kesulungannya dan melakukan seperti yang Yakub sarankan.

.....

**NAR** Waktupun berlalu dan Ishak menjadi tua dan matanya sudah buram sehingga dia tidak dapat lagi melihat. Suatu hari, Ishak memanggil Esau.

**Ishak** Esau, pergilah ke padang, burulah bagiku seekor binatang buas. Aku akan memberkati engkau sebelum aku mati.

**Esau** Benarkah? Kalau begitu, aku akan pergi dan kembali secepatnya.

**NAR** Esau pergi berburu dengan gembira.

.....

**NAR** Ribka mendengarkan saat Ishak berbicara kepada Esau. Ribka lebih mengasihi Yakub daripada Esau.

**Ribka** Akan sangat baik jika Yakub yang menerima berkat itu.

**NAR** Ribka memanggil Yakub dan berkata kepadanya.

Ribka Yakub, pergilah ke kawanan kambing domba dan bawalah kepadaku seekor kambing muda supaya aku dapat mengolahnya menjadi makanan yang lezat bagi ayahmu. Kemudian bawalah kepada ayahmu supaya dia memberikanmu berkat sebelum ia mati.

Yakub Tetapi Ibu, Esau adalah seorang yang berbulu sedangkan aku memiliki kulit yang halus. Bagaimana jika Ayah menyentuhku? Ayah akan segera mengetahui bahwa itu aku dan bukan Esau.

Ribka Jangan kuatir. Ibu tahu caranya.

NAR Ribka mengolah masakan yang enak seperti yang digemari Ishak yaitu kambing muda yang dibawa Yakub kepada Ribka. Kemudian ibunya memakaikan Yakub pakaian Esau dan menutupi kedua tangan Yakub dan tubuhnya dengan kulit kambing.

NAR Yakub mengambil makanan yang disediakan oleh ibunya dan pergi kepada ayahnya.

Yakub Ayah!

Ishak Siapakah engkau?

Yakub Aku adalah Esau. Duduklah dan makanlah hasil buruanku supaya engkau memberkati aku.

NAR Yakub gugup kalau-kalau ia ketahuan.

Ishak Mendekatlah sehingga aku dapat menyentuh engkau, anakku, sehingga aku yakin apakah kamu ini anakku Esau atau bukan.

NAR Ishak kemudian memegang dan meraba Yakub.

Ishak Suaramu adalah suara Yakub tetapi tanganmu adalah tangan Esau. Kurasa aku salah.

NAR Ishak yang sudah tua dan yang kedua matanya sudah terlalu rabun. Ia tidak dapat mengenali Yakub. Dia yakin bahwa ia berbicara kepada Esau. Ishak memakan makanan itu dan memberkati Yakub.

NAR Beberapa saat kemudian, Esau datang dari perburuannya. Dia juga menyediakan masakan yang sangat enak dan membawanya kepada ayahnya.

Ishak Siapakah engkau?

Esau Ayah, aku anakmu, Esau.



62Page



63Page

Ishak      **Apa? Aku sudah memberkatimu.**

NAR        **Esau meraung sangat keras dan menangis dengan sedihnya.**

Esau        **Ayah, Yakub sudah menipuku dua kali. Dulu dia mengambil hak kesulunganku dan sekarang dia merebut berkatku. Berkatilah juga aku, Ayah!**

Ishak      **Aku sudah memberkati Yakub; apa lagi yang dapat kuberikan kepadamu?**

NAR        **Esau menangis sangat keras. Dia membenci adiknya Yakub.**

Esau        **Aku akan membunuh Yakub setelah ayahku meninggal.**

NAR        **Ribka mengetahui rencana Esau dan memberitahukan Yakub untuk melarikan diri ke rumah pamannya dan tinggal disana.**